



STRATEGI JURNAL PREDATOR MENGUNDANG PUBLIKASI MELALUI EMAIL: MENGAJAK KONTRIBUSI DALAM KONFERENSI DAN PUBLIKASI JURNAL, APAKAH TERJEBAK?

Agung Pangestu^a, Rosyid Ridlo Al-Hakim^{a,b}, Yanuar Zulardiansyah Arief^{a,c}, Hexa Apriliana Hidayah^d, Aviasenna Andriand^e

^a Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, agungp@jgu.ac.id, Jakarta Global University

^b Program Studi Primatologi Sekolah Pascasarjana, rory1003@live.com, IPB University

^c Department of Electrical and Electronic Engineering, ayzulardiansyah@unimas.my, Universiti Malaysia Sarawak

^d Bagian Botani Fakultas Biologi, hexa.hidayah@unsoed.ac.id, Universitas Jenderal Soedirman

^e Fakultas Kedokteran, sennaavia@gmail.com, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

Scientific publications are a challenge to disseminate information on research results to scientific audiences. Often authors are required to choose several publication options, including conference proceedings to journal articles. Nowadays, there has been a rise in scientific publications with fast-track slogans, both at low cost and tremendous cost. Authors often get emails from certain editors inviting them to contribute to scientific publications through conferences and journals. Both of these strategies are used through the email addresses of authors who have published scientific papers before so that email addresses are easily obtained for scientific invitations. We received invitations from medical journal editors to contribute to their international conferences, as well as including invitations to publish journal articles in their journals. The publication cost offered is quite fantastic. If choosing the option of publication to a journal is not carefully, it is feared that it would be stuck with this strategy. A simple strategy is through a search engine with the journal name, one of the portals that provide discussions in the form of a Research Gate. Our findings can serve as advice for authors who want to publish their scientific work in journals with high scientific integrity and undergo a rigorous peer review process.

Keywords: Beall's List, health journal, medical journal, predatory journal, scientific publication.

ABSTRAK

Publikasi ilmiah menjadi tantangan tersendiri untuk menyebarluaskan informasi hasil riset kepada khalayak ilmiah. Sering kali penulis diharuskan memilih beberapa opsi publikasi, termasuk prosiding konferensi hingga artikel jurnal. Dewasa ini telah marak publikasi ilmiah dengan slogan jalur cepat, baik dengan biaya murah hingga biaya fantastis. Penulis kerap kali mendapatkan email dari editor-editor tertentu untuk mengajak berkontribusi dalam publikasi ilmiah melalui konferensi dan jurnal. Kedua strategi ini digunakan melalui alamat email penulis yang pernah mempublikasikan karya ilmiah sebelumnya, sehingga alamat email dengan mudah didapatkan untuk undangan ilmiah tersebut. Kami mendapatkan undangan dari editor jurnal kedokteran untuk berkontribusi dalam konferensi internasional mereka, serta termasuk ajakan untuk publikasi artikel jurnal pada jurnal mereka. Biaya yang ditawarkan cukup fantastis, apabila dalam memilih opsi publikasi ke jurnal tidak dengan hati-hati dan cermat, dikhawatirkan akan terjebak dengan strategi ini. Strategi sederhana ialah melalui mesin pencarian dengan mencantumkan nama jurnal tersebut, salah satu portal yang memberikan diskusi berupa *Research Gate*. Temuan kami ini dapat menjadi nasehat untuk para penulis yang hendak mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal dengan integritas ilmiah tinggi dan melalui proses ulasan sejawat yang ketat.

Kata Kunci: Beall's List, jurnal predator, jurnal kedokteran, jurnal kesehatan, publikasi ilmiah.

1. PENDAHULUAN

Jurnal predator atau jurnal palsu (*predatory/fake journal, PFJ*) dalam menarik perhatian penulis atau peneliti untuk mempublikasikan artikelnya selalu menggunakan beragam cara, salah satunya melalui undangan pesan elektronik atau email (*Call for Paper, CFP*) [1]. Bagi para peneliti baru dengan pengalaman riset dan publikasi kurang dari setahun sangat rentan akan incaran PFJ, para editor PFJ dan PFC (*predatory/fake conference*, atau konferensi predator atau konferensi palsu) cenderung memilih alamat email korespondensi suatu publikasi ilmiah dengan menelusuri pengalaman publikasi ditambah dengan belum cukup lama berkecimpung dalam dunia publikasi ilmiah [2]. Opsi publikasi yang lebih dipilih oleh para penulis atau peneliti akan lebih condong dengan opsi akses terbuka atau *open-access* (OA). Opsi OA dipilih karena dapat meningkatkan peluang riset di masa mendatang dan kolaborasi peneliti lintas dunia, namun dengan adanya kebijakan OA terbatas pada jurnal-jurnal internasional bereputasi, editor-editor nakal akan menginisiasi jurnal predator untuk menjembatani dilema akan opsi publikasi ini [3].

Jeffrey Beall dari University of Colorado meluncurkan Beall's List untuk mengumpulkan penerbit-penerbit predator beserta PFJ yang berpotensi dapat mencederai opsi publikasi OA [4], [5]. PFJ semata-mata hanya mengedepankan urusan keuntungan dari biaya publikasi jenis OA bagi para peneliti [6], [7]. PFJ penting menjadi perhatian dikarenakan perlu mempertimbangkan rekam jejak ilmiahnya [8]. PFJ juga telah melukai budaya riset akademik yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiahnya [9]. PFJ juga diragukan integritas akademiknya [10], [11] serta merupakan bagian dari ketidakjujuran ilmu pengetahuan [12]. Artikel-artikel yang terbit dalam PFJ kemungkinan bermasalah dengan plagiarismenya [11], hal ini penting diingat bahwa salah satu strategi untuk terhindar dari PFJ adalah dengan memastikan tingkat plagiarisme yang minim [13].

Publikasi ilmiah dalam bidang kesehatan, keperawatan, dan kedokteran (medis) penting untuk mempertimbangkan pemilihan jurnal target [14], hal ini semata-mata untuk menghindari kemungkinan terjebak dalam PFJ [15]. Konsekuensi publikasi ilmiah dalam bidang tersebut merupakan hal prioritas mengingat riset-riset yang berkaitan dengan kemaslahatan manusia [16], [17]. Penerbit-penerbit jurnal di bidang tersebut sangat riskan untuk menjadi kandidat penerbit predator dan meluncurkan PFJ [18] atau bisa dikatakan publikasi dalam PFJ akan mengakibatkan dampak buruk dalam riset medis [19]. Akses informasi yang sangat luas melalui teknologi informasi menjadi target utama penerbit predator untuk menawarkan publikasi dalam PFJ mereka [20]. Pesan elektronik (email) merupakan salah satu strategi bagi para penerbit predator dan jurnal-jurnal kategori PFJ untuk menawarkan kontribusi riset medis dan kesehatan dengan menawarkan *webinar* (web seminar), konferensi, dan jurnal yang semuanya dalam kategori predator [21].

Kami mendapatkan undangan dalam bentuk email untuk berkontribusi dalam publikasi melalui kesempatan menjadi pembicara dalam konferensi internasional medis dan diikuti pula dengan publikasi artikel dalam jurnal internasional medis. Penelusuran kami menjumpai kemungkinan atau kandidat panitia konferensi internasional dan jurnal internasional medis tersebut sebagai penerbit predator. Studi ini menjabarkan secara deskriptif berdasarkan bukti-bukti empiris serta rincian eksplisit bahwa undangan-undangan yang kami terima melalui email untuk publikasi ilmiah dilakukan oleh penerbit predator. Diharapkan para peneliti, mahasiswa, dan penulis artikel ilmiah dapat lebih cermat memikirkan, memilih, dan mengirim artikel ilmiahnya pada jurnal-jurnal dengan integritas akademik tinggi dan bereputasi sesuai dengan kaidah-kaidah publikasi ilmiah yang baik dan benar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Jurnal predator atau jurnal palsu (*predatory/fake journal, PFJ*) merupakan karakteristik jurnal yang umumnya mengirimkan undangan untuk menulis artikel (*Call for Paper*) yang secara tata bahasanya kurang wajar atau buruk, biasanya dalam bahasa Inggris dan dikirim melalui email. Penulis akan diberikan kesempatan untuk mengirimkan naskahnya ke PFJ tersebut dengan tidak dibebankan biaya (*submission free, no cost for submit*), kemudian setelah dinyatakan diterima untuk dipublikasikan penulis akan dibebankan biaya (*article processing charge, author's charge, publication charge*), hal ini menjadikan opsi publikasi seolah-olah menjadi berlangganan (*subscription option*) dan membayar untuk akses terbuka kelas tinggi (*gold-access, GA*) [22]. Tren publikasi ilmiah dengan opsi publikasi menjadi akses terbuka (*open-access, OA*) kian meningkat yang notabeneanya tidak akan dibebankan biaya langganan apa pun (*no subscription fee*) untuk dapat mengakses suatu publikasi ilmiah, selain itu peluang diseminasi informasi ilmu pengetahuan menjadi lebih luas diterima banyak orang dan sangat membantu peneliti atau mahasiswa